

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai oleh para pembelajar bahasa Jerman. Melalui membaca, pembelajar bahasa Jerman mendapatkan informasi baru yang terdapat di berbagai media bacaan. Di antaranya di dalam buku, majalah, *smartphone*, atau media bacaan yang lainnya. Dalam proses membaca, pembaca harus memahami isi bacaan sesuai dengan tujuan membaca.

Esselborn (2003, hlm. 290) membagi jenis-jenis membaca berdasarkan tujuannya ke dalam empat kelompok, yaitu membaca intensif (membaca detail) atau dalam bahasa Jerman dikenal dengan istilah *intensives Lesen (detailliertes Lesen)*, membaca sekilas (membaca ekstensif) atau dalam bahasa Jerman dikenal dengan istilah *kursorisches Lesen (ekstensives Lesen)*, membaca selektif atau dalam bahasa Jerman dikenal dengan istilah *selegeriendes Lesen (selektives Lesen)*, dan membaca terarah (membaca global) atau dalam bahasa Jerman dikenal dengan istilah *orientierendes Lesen (globales Lesen)*.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemui masalah-masalah mengenai proses kegiatan belajar pada mata pelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam pembelajaran membaca (*Leseverstehen*). Seringkali peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami teks yang dibaca. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya tingkat kesulitan teks, panjang teks, penguasaan kosakata yang terbatas, serta sulitnya menemukan ide pokok atau gagasan yang terdapat dalam suatu bacaan.

Salah satu hal penting yang memengaruhi proses dan hasil dalam memahami suatu bacaan adalah minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dorongan dari guru mata pelajaran, berperan penting untuk membantu peserta didik dalam proses belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dipersiapkan.

Khizarul Fahmi, 2017

EFEKTIVITAS TEKNIK PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam suatu proses pembelajaran terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik, sumber dan media pembelajaran. Salah satu hal penting dalam suatu pembelajaran adalah materi atau teknik yang disampaikan oleh pendidik. Selanjutnya adalah bagaimana seorang pendidik menyampaikan materi tersebut dengan baik kepada peserta didik untuk dapat mengolah materi tersebut untuk menghasilkan suatu wawasan dan pemahaman yang dapat diukur dengan nilai.

Pemilihan suatu teknik pembelajaran berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Ketercapaian tujuan tersebut, menunjukkan bahwa pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan seorang pendidik dalam penyampaian informasi. Pasal 2 Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang memaparkan peran guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menegaskan akan pentingnya peran guru dan siswa dalam penggunaan teknik pembelajaran saat proses pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti akan mengaplikasikan pembelajaran melalui salah satu teknik pembelajaran. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran membaca adalah teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*). Teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) merupakan suatu teknik pembelajaran dalam proses pembelajaran membaca yang dikembangkan oleh Simpson dan dipaparkan Zuchdi (2008, hlm. 153) yang didesain untuk menolong peserta didik dalam: (1) aktif merancang, memantau, dan mengevaluasi materi bacaan yang dipelajari; (2) mempelajari proses yang terlibat dalam menyiapkan ujian esai; dan (3) menggunakan proses menulis sebagai sarana untuk mempelajari materi bidang studi.

Penelitian dengan menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, di antaranya (1) Yani Septiani, mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2013 membuat penelitian berjudul “Penerapan Metode PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dalam Pembelajaran Membaca Kritis Teks Editorial”. Secara umum, Yani Septiani meneliti tentang

Khizarul Fahmi, 2017

EFEKTIVITAS TEKNIK PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran membaca kritis teks editorial untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan teknik PORPE. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan angket sebagai instrumen. (2) Lelia, mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia kampus Cibiru. Tidak berbeda jauh dengan penelitian yang dilakukan Yani Septiani, Lelia meneliti “Penerapan Metode PORPE (*Predict, Organize, Rehears, Practice, Evaluate*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar”. Terdapat perbedaan fokus penelitian yang dilakukan oleh Yani Septiani dengan penelitian yang dilakukan Lelia, yaitu terlihat dari sampel penelitian. Sampel yang dipilih oleh Lelia yaitu peserta didik sekolah dasar. Latar belakang penelitian yang dilakukan oleh Lelia disebabkan oleh kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami isi bacaan dan peserta didik sulit untuk menceritakan kembali teks yang dibacanya. Dalam penelitiannya Lelia menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam pemahaman membaca. (3) Irma Omalia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Wacana Ekspositorik Melalui Strategi PORPE”. Penelitian Irma Omalia dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan peserta didik dalam keterampilan membaca intensif wacana ekspositorik. Dengan harapan, mampu menumbuhkan motivasi peserta didik serta mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik. Metode yang digunakan oleh Irma Omalia adalah melalui penelitian tindakan kelas. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, penggunaan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehears, Practice, Evaluate*) layak dilakukan pada pembelajaran di kelas untuk meningkatkan keterampilan membaca. Berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya tentang penggunaan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*), penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penggunaan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehears, Practice, Evaluate*) dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman.

Khizarul Fahmi, 2017

EFEKTIVITAS TEKNIK PORPE (*PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE*) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan penelitian tentang pembelajaran membaca dengan judul “Efektivitas Teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehears, Practice, Evaluate*) dalam Pembelajaran Membaca Teks Bahasa Jerman”

(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Peserta Didik Kelas XI IBB SMAN 15 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dalam penelitian efektivitas teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehears, Practice, Evaluate*) dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas XI IBB SMAN 15 Bandung dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman sebelum penerapan Teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*)?
- 1.2.2 Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas XI IBB SMAN 15 Bandung dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman setelah penerapan Teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*)?
- 1.2.3 Apakah Teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI IBB SMAN 15 Bandung dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui keterampilan pembelajaran membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IBB SMAN 15 Bandung sebelum penerapan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) pada peserta didik.
- 1.3.2 Untuk mengetahui keterampilan pembelajaran membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IBB SMAN 15 Bandung setelah penerapan

Khizarul Fahmi, 2017

EFEKTIVITAS TEKNIK PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) pada peserta didik.

- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh penerapan Teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) terhadap keterampilan pembelajaran membaca teks bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI IBB SMAN 15 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik kepada penulis sebagai guru khususnya dan juga para pembaca pada umumnya. Berikut ini merupakan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

- 1.4.1 Peneliti dapat menambah ilmu dan pengetahuan tentang strategi membaca dan mengetahui teknik pembelajaran yang tepat pada saat mengajar.
- 1.4.2 Penelitian ini diharapkan dapat mendorong peserta didik berlatih untuk lebih giat lagi belajar.
- 1.4.3 Penelitian ini diharapkan dapat mengasah keterampilan membaca peserta didik.
- 1.4.4 Penelitian ini diharapkan dapat membuat peserta didik lebih aktif dan mandiri melalui teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dalam proses pembelajaran.
- 1.4.5 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dalam pendidikan membaca.
- 1.4.6 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik atau guru mata pelajaran bahasa Jerman dalam menggunakan teknik pembelajaran yang lebih efektif.
- 1.4.7 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama.

Khizarul Fahmi, 2017

EFEKTIVITAS TEKNIK PORPE (*PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE*) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang mengulas permasalahan yang akan diteliti. Rumusan masalah menjadi bagian yang memperjelas dari permasalahan yang ada pada latar belakang dan ditulis berupa pertanyaan. Tujuan penelitian yang mengulas isi dari penelitian. Manfaat penelitian menjelaskan manfaat dari penelitian dan struktur organisasi skripsi adalah bagian yang memperjelas bagian-bagian dari isi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, dipaparkan teori-teori para ahli untuk memperkuat penelitian yang bersumber dari buku-buku ilmiah dan media pendukung lainnya.

BAB III Metode Penelitian, dipaparkan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Metode penelitian meliputi 1) desain penelitian, 2) partisipan, 3) populasi dan sampel, 4) instrumen penelitian, 5) prosedur penelitian, dan 5) analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan dijelaskan mengenai pengolahan data penelitian, gambaran umum subjek penelitian, hasil penelitian dan juga membahas data-data penelitian yang ditinjau dari teori-teori yang digunakan.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi sebagai penutup yang berisi simpulan dan saran. Simpulan berisi pemaparan berupa deskripsi sesuai dengan rumusan masalah. Implikasi dan rekomendasi ditujukan kepada para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian ini, dan para peneliti lainnya yang akan meneliti masalah ini.